

## **VI. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian usaha ternak kambing peranakan etawa di Kelompok Tani Mandiri didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Usaha ternak kambing peranakan etawa di Kelompok Tani Mandiri yang berada di Dusun Nanggring, Desa Girikerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman membutuhkan total biaya sebesar 15.397.793, dengan pendapatan sebesar Rp. 18.291.606, untuk total penerimaan yaitu 24.174.419 dan dengan keuntungan sebesar Rp. 9.220.626
2. Usaha ternak kambing peranakan etawa di Kelompok Tani Mandiri layak untuk diusahakan berdasarkan RC ratio yang didapatkan sebesar Rp. 1,56, dimana setiap biaya yang dikeluarkan peternak sebesar Rp. 1 maka peternak kambing peranakan etawa akan menghasikan biaya sebesar Rp.1,56.

### **B. Saran**

1. Dalam menjalankan usaha peternakan kambing peranakan etawa di Kelompok Tani Mandiri peternak agar lebih berkembang dan lebih baik, maka peternak harus menambah produksi susu dengan cara menabuh hewan ternak betina yang lebih baik, selain itu peternak juga harus melakukan perawatan secara intensif dalam pembersihan kambing serta meningkatkan asupan gizi dan juga pembersihan kandang. Hal ini bertujuan agar kualitas produksi susu yang dihasilkan mendapatkan harga jual tetap tinggi, hasil yang lebih banyak, dan kualitas susu meningkat.
2. Kepemilikan ternak pada Kelompok Tani Mandiri diharapkan menambah kambing yang lebih produktif dan mempercepat penjualan kambing yang

sudah tidak produktif. Hal ini dikarenakan agar proses pembesaran hingga kambing produktif tidak membutuhkan waktu sehingga produksi susu akan terus ada pada awal tahun hingga akhir tahun sehingga peternak akan mendapat keuntungan yang lebih banyak lagi, dan agar dalam usaha ternak kambing peranakan etawa ini akan tetap stabil. Sehingga peternak dapat meningkatkan perekonomiannya.